

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
9 Mei 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (08 Mei 2017) ditutup menguat sebesar +24.48 poin atau +0.24% ke level 5,707.86. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp9.09 triliun. Penguatan IHSG ini terdorong oleh penguatan cadangan devisa Indonesia per April sebesar US\$123.3 miliar.

Today Recommendation

Kemenangan Macron sebagai Presiden Prancis ternyata disambut dingin oleh investor global terlihat dari turunnya sebagian Indeks utama Bursa Eropa seperti DAX-Frankfurt turun -0.18% bahkan Indeks Bursa Prancis sendiri CAC turun sebesar -0.91% dan DJIA hanya ditutup *flat* sebesar +5.34 poin (+0.03%) diperdagangkan hari Senin.

Kombinasi faktor naiknya cadangan devisa Indonesia dan derasnya aksi beli asing menjadi katalis IHSG menguat sebesar +24.5 poin (+0.4%) di hari Senin diiringi *Net Buy* Asing sebesar Rp1.64 triliun sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-1 di Minggu ke-23 tahun 2017 sebesar Rp25.48 triliun, sementara IHSG di hari Selasa ini diperkirakan berpeluang terkena minor *profit taking* seiring turunnya EIDO -0.15% dan Coal -4.87%.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) dikuartal 1/2017 membukukan pendapatan sebesar Rp2.24 triliun atau naik +117.78% jika dibandingkan periode sama tahun 2016 sebesar Rp1.03 triliun dimana pendapatan tersebut dikontribusi dari produk pabrikan dan turunan pengelolaan hasil perkebunan kelapa sawit sebesar Rp1.58 triliun. Sedangkan produk pabrikan dan sampingan dari pengelolaan gula memberikan kontribusi sebesar Rp657.45 miliar. Sementara dari sisi *bottom line*, laba bersih TBLA Q1/2017 tercatat sebesar Rp275.62 miliar atau meningkat tajam +322.95% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp 65.17 miliar.

BUY: SRIL, BRPT, PTPP, ADHI, UNTR, BBNI, ADRO, CPIN, ASII, HRUM, PTBA, ITMG, ISSP, PGAS, TOTL, BBTN

BOW: GGRM, SMGR, WSKT, WIKA, JPFA

Market Movers (09/05)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13,295(07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 17 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa menguat 8 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,707.86	331.20
+24.48(+0.43%)	2.69(+0.82)
08/05/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1,644.4
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 25,511.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	8,881
Value (billion Rp)	9,087
Market Cap.	6,215
Average PE	17.9
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,800 - 4,408
USD/IDR	13,291
	+34 (+0.25%)
IHSG Daily Range	5,686-5,737
USD/IDR Daily Range	13,250-13,350

GLOBAL MARKET (08/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,012.28	+5.34	+0.03
NASDAQ	6,102.66	+1.90	+0.03
NIKKEI	19,895.470	+450.00	+2.31
HSEI	24,577.91	+101.56	+0.41
STI	3,236.98	+7.25	+0.22

COMMODITIES PRICE (08/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46.43	+0.21	+0.45
Batubara US/ton	72.70	-0.80	-1.09
Emas US/oz	1,227.10	+0.20	+0.02
Nikel US/ton	9,145.00	+5.00	+0.05
Timah US/ton	19,700.00	+125.00	+0.64
Copper US/ pound	2.40	+0.007	+0.22
CPO RM/ Mton	2,598.00	+20.00	+0.75

COMPANY LATEST

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan menerbitkan obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap I 2017 sebesar Rp1 triliun dari total penerbitan PUB I senilai Rp2 triliun. Hal ini dilakukan guna memperkuat modal kerja perseroan yang akan dialokasikan untuk pembelian bahan baku. Obligasi yang diterbitkan perseroan ini terbagi menjadi dua seri, yakni Seri A bertenor lima tahun dengan kupon sekitar 8.5-9.25% dan Seri B bertenor tujuh tahun dengan tingkat kupon berkisar 8.75-9.5%. Obligasi ini mendapat peringkat idAA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Masa penawaran awal obligasi ini pada 8-22 Mei 2017, pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan bisa diterima pada 2 Juni 2017. Sedangkan, masa penawaran umum dilaksanakan pada 6-8 Juni 2017 dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juni 2017. Lebih rincinya penggunaan dana hasil penerbitan obligasi sebagai modal kerja ini untuk pembelian di segmen distribusi perdagangan bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia dasar.

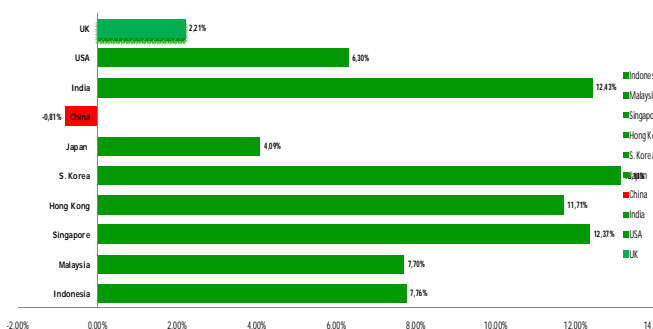
PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan berinisiatif menerbitkan obligasi tanpa kupon (*zero coupon bond*) sebagai bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) | Tahap II 2017 dengan target indikatif total Rp5 triliun. Penerbitan obligasi ini juga dimaksudkan untuk memperkuat struktur pendanaan bank dan ekspansi kredit perusahaan, khususnya dalam mendukung ketersediaan infrastruktur nasional. Pada tahun lalu, perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp5 triliun melalui Penawaran umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap I. Secara keseluruhan, target penerbitan obligasi melalui PUB I adalah sebesar Rp14 triliun yang akan dilakukan dalam kurun waktu 2016-2018. Hasil dari penerbitan obligasi ini akan memberikan ruang ekspansi yang semakin besar bagi perseroan untuk mendukung pencapaian target-target pemerintah, khususnya dalam pengadaan infrastruktur dasar. Obligasi berkelanjutan I tahap II ini akan diterbitkan dalam dua jenis instrument yaitu *Coupon Bond* dan *Zero Coupon Bond*. *Zero Coupon Bond* akan diterbitkan dengan tenor 3 tahun dengan kisaran *yield* 7.40% 8.15%. Sementara, *Coupon Bond* Seri A akan memiliki tenor 5 tahun dengan kisaran kupon 7.70% 8.45%, Seri B 7 tahun dengan kisaran kupon 7.95% 8.70% dan seri C bertenor 10 tahun dengan kisaran kupon 8.05% 8.80%. Rencananya, penawaran awal obligasi berkelanjutan I tahap II ini akan dimulai pada 5-22 Mei 2017, dengan Penawaran Umum diperkirakan pada 9-12 Juni 2017.

PT Wahana Pronatural Tbk (WAPO). Perseroan berniat melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Private Placement*) dimana aksi ini dalam rangka konversi utang terhadap PT Hijau Sari dan PT Niaga Sakti masing-masing sebesar Rp34.756.250.000 sehingga total nilai utang yang dikonversi sebesar Rp69.512.500.000. Jumlah saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 695.125.000 dengan nominal Rp100. PMTHMETD ini akan berakibat pada penurunan persentase pemegang saham sebesar 57% namun jumlah lembar saham diluar kedua perusahaan tersebut tetap. Rencana ini sesuai dengan Akta Perjanjian Utang Konversi Saham antara perseroan dengan PT Hijau Sari pada 9 Agustus 2016 dan PT Mitra Niaga Sakti di tanggal yang sama.

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT). Perseroan baru saja mengakuisisi saham PT Mega Pratama Ferindo (MPF). Hal ini sekaligus menjadi strategi perseroan agar lebih mudah mendapat bahan baku besi baja. PT MPF adalah perusahaan yang bergerak di jasa pengolahan gulungan besi atau *steel wire and bar drawing services*. Sebelumnya, MPF dimiliki oleh PT Garuda Multi Investama, salah satu entitas induk langsung perseroan. Akuisisi tersebut menghabiskan biaya sebesar Rp279 miliar untuk kepemilikan saham sebesar 69.75% di MPF. Sumber dananya dari sebagian dari internal dan pinjaman bank.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan menyiapkan proyek kawasan industri di Subang, Jawa Barat. Selain membangun kawasan industri, perseroan juga akan membangun kawasan komersial dan residensial. Proyek tersebut ditaksir membutuhkan investasi Rp 4 triliun. Sebagian besar belanja modal perseroan tahun ini pun dialokasikan untuk membeli lahan di Subang. Targetnya, perusahaan ini bisa mengakuisisi lahan seluas 1.100 hektare (ha) hingga 2017. Dana pembebasan lahan mencapai Rp1.5 triliun. Perseroan juga berencana menambah ekspansi di kawasan Karawang. Perusahaan akan mendirikan perusahaan *joint venture* dengan salah satu perusahaan lokal. Di kuartal I 2017, perseroan membukukan pra penjualan (*marketing sales*) sebesar 1.8 ha, atau 9% dari target akhir tahun sebesar 20 ha.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.76%
KLSE	Malaysia	7.70%
STI	Singapore	12.37%
Hang Seng	Hong Kong	11.71%
Kospi KS11	S. Korea	13.14%
Nikkei 225	Japan	4.09%
SSE Comp	China	-0.81%
S&P Sensex	India	12.43%
DJIA	USA	6.30%
FTSE 100	UK	2.21%
All Ordinaries	Australia	3.13%

Monday, 08 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Halifax HPI m/m
- EURO : German Factory Orders m/m

CORPORATE ACTION

- HMSP : Cash Dividend Ex Date
- SMBR : Cash Dividend Ex Date
- PLAS : Stock Reverse Cum Date
- TINS : Cash Dividend Cum Date
- MKPI : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 09 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : JOLTS Job Opening
- China : PPI y/y
- China : CPI y/y

CORPORATE ACTION

- MKPI : Cash Dividend Ex Date
- ADRO : Cash Dividend Rec Date
- LPPF : Cash Dividend Rec Date
- TPIA : Cash Dividend Cum Date
- MLPL : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 10 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Import Price m/m

CORPORATE ACTION

- HMSP : Cash Dividend Rec Date
- SMBR : Cash Dividend Rec Date
- TPIA : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 11 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m
- England : Monetary Policy Summary
- England : Official Bank Rate
- England : MPC Official Bank rate Votes
- USA : PPI m/m

CORPORATE ACTION

- Hari Raya Waisak 2561

Friday, 12 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Prelim GDP q/q
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- AALI : Cash Dividend Dist Date
- AUTO : Cash Dividend Dist Date
- BDMN : Cash Dividend Dist Date
- TINS : Cash Dividend Rec Date
- UNTR : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,640	18.5%	BBCA	1,647	18.1%	NAGA	43	34.7%	BSSR	-395	-22.6%
RIMO	928	10.4%	BBRI	568	6.2%	CLEO	67	34.4%	PUDP	-94	-19.7%
BUMI	718	8.1%	BMRI	466	5.1%	BMSR	34	32.1%	TBMS	-205	-14.5%
BRMS	533	6.0%	TLKM	410	4.5%	MINA	114	24.5%	INRU	-64	-12.9%
SRIL	512	5.8%	ASII	350	3.9%	SONA	300	23.1%	BRMS	-8	-12.7%

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	3410	280	2820	3720	BUY
CPIN	3120	50	3020	3170	BUY
JPFA	1265	-10	1218	1323	BOW
TPIA	28425	1425	25538	29888	BUY
WSBP	496	0	483	510	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	7150	-100	6488	7913	BOW
JSMR	4840	100	4565	5015	BUY
TLKM	4340	0	4235	4445	BOW
PERTANIAN					
AALI	14525	375	13813	14863	BUY
SIMP	625	10	590	650	BUY
SSMS	1675	0	1600	1750	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	915	45	773	1013	BUY
MEDC	2420	-110	2175	2775	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8800	100	8600	8900	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	120	-2	115	127	BOW
BMTR	620	-20	578	683	BOW
MNCN	2000	20	1915	2065	BUY
BABP	64	-1	62	68	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1385	-5	1358	1418	BOW
MSKY	965	-25	933	1023	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	835	10	778	883	BUY
PTPP	2980	0	2800	3160	BOW
PWON	675	-10	613	748	BOW
WIKA	2280	-10	2150	2420	BOW
WSKT	2290	-40	2205	2415	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	70000	-1400	68525	72875	BOW
ICBP	8600	-25	8500	8725	BOW
INDF	8450	-25	8238	8688	BOW
KEUANGAN					
AGRO	765	-35	678	888	BOW
BBCA	17950	175	17375	18350	BUY
BJTM	705	35	628	748	BUY
BBNI	6725	150	6350	6950	BUY
BBRI	14100	175	13488	14538	BUY
BBTN	2440	100	2225	2555	BUY
BNGA	1315	10	1273	1348	BUY
PNBN	935	15	868	988	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	995	15	935	1040	BUY
LINK	5450	-50	5325	5625	BOW
MAPI	6700	175	6275	6950	BUY
RALS	1315	-5	1183	1453	BOW
SILO	13525	-175	13163	14063	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Reza Dewa Angga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
reza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.